

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Kasus yang akan diambil sebagai penelitian adalah Ibu Menyusui yang bekerja sebagai Perawat di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dari segi pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif memang sangat baik. Tetapi untuk tingginya tingkat kesiapan dalam menyusui ibu tidak selalu siap memberikan ASI.

#### **3.2 Karakteristik Responden**

##### **3.2.1 Responden Pertama**

Responden pertama bernama Ny. N, berusia 26 tahun, jenis kelamin perempuan, lama menikah 2 tahun, pekerjaan perawat (S1+Ners), agama islam, alamat Kalirejo Dukun Gresik, usia bayi 5 bulan 2 hari (anak pertama). Dengan riwayat PIG1A0 melahirkan bayinya dirumah bidan delima dengan berat badan lahir 3,2 kg dan panjang badan 49 cm. Nama suami Ny. N adalah Tn. F berusia 30 tahun beragama islam, bekerja sebagai guru, beralamat di Kalirejo Dukun Gresik.

Untuk status kesehatan saat ini, keluhan utama yang dikeluhkan pasien saat anamnesa adalah ibu mengatakan tidak ada keluhan bayi menyusu setiap 2 jam sekali, ASI menetes lancar. Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi adalah ibu memerah dan menyimpan ASI dalam botol dan wadah penyimpanan ASI. Riwayat penyakit yang dialami ibu sekarang dan dahulu yaitu ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun. Dan ibu tidak pernah mengalami alergi obat, makanan, kosmetik dan lain-lain. Untuk kondisi umum ibu composmentis dan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36

C, nadi 86 kali/menit, frekuensi pernapasan 20 kali/menit, berat badan 56 kg, tinggi badan 164 cm.

Riwayat obstetrik didapatkan bahwa ibu menarache pada usia 11 tahun, siklus menstruasi adalah 28 hari, ibu menstruasi secara teratur setiap bulannya dengan masa menstruasi selama 7 hari, ibu tidak mengalami *disminore* saat menstruasi berlangsung, darah saat menstruasi berwarna merah sebanyak 7-10 cc. Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi/KB.

### 3.2.2 Responden Kedua

Responden kedua bernama Ny. A, berusia 25 tahun, jenis kelamin perempuan, lama menikah 1 tahun, pekerjaan perawat (Diploma Keperawatan), agama islam, alamat Rongkenek RT:01/RW:01 Arosbaya, usia bayi 4 bulan 13 hari (anak pertama). Dengan riwayat P1G1A0 melahirkan bayinya dirumah bidan delima dengan berat badan lahir 3,0 kg dan panjang badan 51 cm. Nama suami Ny. A adalah Tn. R berusia 26 tahun beragama islam, bekerja sebagai Pelayaran, beralamat di Rongkenek RT:01/RW:01 Arosbaya.

Status kesehatan saat ini, keluhan utama yang dikeluhkan ibu saat anamnesa adalah ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI menetes lancar. Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi adalah ibu memerah dan menyimpan ASI dalam botol dan wadah penyimpanan ASI. Riwayat penyakit yang dialami ibu sekarang dan dahulu yaitu ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun. Ibu juga tidak pernah mengalami alergi obat, makanan, kosmetik dan lain-lain. Kondisi umum ibu saat ini adalah composmentis dan pemeriksaan tanda-tanda

vital yaitu, tekanan darah 120/80 mmHg, frekuensi pernapasan 22 kali/menit, suhu 36°C, nadi 84 kali/menit, berat badan 57 kg, tinggi badan 163 cm.

Riwayat obstetrik didapatkan menarche ibu pada usia 15 tahun, dengan siklus teratur setiap bulannya yaitu 28 hari, masa menstruasi ibu 7-8 hari dengan darah menstruasi berwarna merah sebanyak 7-10 cc. Ibu mengalami nyeri saat menstruasi. Untuk riwayat keluarga berencana ibu menggunakan alat kontrasepsi/KB. Yang berjenis alat kontrasepsi/KB suntik 3 bulan. Ibu menggunakan alat kontrasepsi/KB sejak usia bayi ± 4 bulan. Dan masalah yang terjadi saat ibu menggunakan alat kontrasepsi/KB adalah ibu tidak menstruasi selama menggunakan alat kontrasepsi/KB tersebut.

### **3.3 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif studi kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan didalam penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab pertanyaan penelitian. Studi kasus ini akan dilakukan pada tanggal 04 Januari 2020 di Puskesmas dengan mengambil sampel sebanyak 2 orang dengan ibu yang bekerja sebagai perawat di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

#### **3.3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2012).

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan dari Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya untuk melakukan penelitian. Sebagai awal penelitian, peneliti menentukan sampel di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya yaitu ibu yang bekerja sebagai perawat yang memiliki masalah keperawatan menyusui efektif. Data sampel didapatkan dari Kepala Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya menyebutkan bahwa ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat berjumlah 2 orang dengan usia bayi dibawah 2 tahun. Ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat yang akan diteliti oleh peneliti adalah ibu yang memberikan ASI eksklusif. Setelah dilakukan pendataan ibu menyusui tersebut dilakukan pengkajian sehingga peneliti mengetahui bahwa ibu menyusui memiliki masalah keperawatan menyusui efektif. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka peneliti memberi penjelasan terkait hal-hal yang akan dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memberikan inform consent untuk kesediaan ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Jika responden bersedia maka akan dimintai tanda tangan dalam surat kesediaan menjadi responden. Setelah mendapat persetujuan dari responden

tersebut maka peneliti akan mengidentifikasi masalah keperawatan menyusui efektif.

Dalam proses penelitian ini ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat dilakukan pada jam istirahat di rumah yang mana ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat sehingga tidak mengganggu pekerjaan dan kesibukan responden. Selanjutnya peneliti akan melakukan anamnesa observasi dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan maternitas yang berasal dari Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan lembar observasi masalah keperawatan menyusui efektif (Nagtalon & Ramos, 2014). Setelah itu kepada kedua responden akan dikaji sesuai dengan standar asuhan keperawatan yang mengacu pada buku SDKI.

### **3.5 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.5.1 Unit Analisis**

Unit analisa merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan identifikasi. Pada studi penelitian ini menggunakan buku SDKI edisi 1 tahun 2017 yaitu dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tanda dan gejala data mayor dari masalah keperawatan menyusui efektif pada ibu yang bekerja sebagai perawat
2. Mengidentifikasi tanda dan gejala data minor dari masalah keperawatan menyusui efektif pada ibu yang bekerja sebagai perawat

Analisa terdiri dari tanda dan gejala mayor dan minor yaitu:

Tanda Dan Gejala Mayor		Tanda Dan Gejala Minor		Penyebab
Subjektif	Objektif	Subjektif	Objektif	
Ibu merasa percaya diri selama proses menyusui	1. Bayi melekat pada payudara ibu dengan benar	<i>(tidak tersedia)</i>	1. Bayi tidur setelah menyusui	<i>Fisiologis:</i> 1. Hormon oksitosin dan prolaktin adekuat 2. Payudara membesar, alveoli mulai terisi ASI 3. Tidak ada kelainan pada struktur payudara 4. Puting menonjol 5. Bayi aterm 6. Tidak ada kelainan bentuk pada mulut bayi  <i>Situasional:</i> 1. Rawat gabung 2. Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan adekuat 3. Faktor budaya
	2. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar		2. Payudara ibu kosong setelah menyusui	
	3. Miksi bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam		3. Bayi tidak rewel dan menangis setelah menyusui	
	4. Berat badan bayi meningkat			
	5. ASI menetes/memancar			
	6. Suplai ASI adekuat			
	7. Puting tidak lecet setelah minggu kedua			

### 3.5.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi ilmiah yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menyusui efektif terkait pemberian ASI pada ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat dengan kriteria hasil menyusui efektif berdasarkan diagnosis buku yang ada pada SDKI edisi 1 tahun 2017 dan lembar observasi masalah keperawatan menyusui efektif (Nagtalon & Ramos, 2014)

SDKI edisi 1 tahun 2017 ditunjukkan pada data:

Tanda Dan Gejala Mayor	
Subjektif	Objektif
1. Ibu merasa percaya diri selama proses menyusui	1. Bayi melekat pada payudara ibu dengan benar 2. Ibu mampu memposisikan bayi dengan benar 3. Miksi bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam 4. Berat badan bayi meningkat 5. ASI menetes/memancar 6. Suplai ASI adekuat 7. Puting tidak lecet setelah minggu kedua
Tanda Dan Gejala Minor	
Subjektif	Objektif
(tidak tersedia)	1. Bayi tidur setelah menyusui 2. Payudara ibu kosong setelah menyusui 3. Bayi tidak rewel dan menangis setelah menyusui

---

## Penyebab

---

Penyebab dari menyusui efektif yang sesuai dengan buku SDKI edisi 1 tahun 2017 yaitu disebabkan oleh penyebab fisiologis antara lain payudara membesar, alveoli mulai terisi ASI, puting menonjol dan tidak ada kelainan pada struktur payudara. Hal tersebut juga didukung oleh penyebab situasional yaitu dukungan keluarga dan tenaga kesehatan yang adekuat serta faktor budaya.

---

### 3.6 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut : peneliti meminta persetujuan dari kepala Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, setelah mendapat persetujuan dari kepala Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya kemudian peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

#### 3.6.1 *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut

diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkan dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka klien akan menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

### **3.6.2 Anonimity (Tanpa Nama)**

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama dan nomor urut reseponden berdasarkan jumlah ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

### **3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan

yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan disajikan pada hasil penelitian.

#### **3.6.4 *Beneficence and Non Maleficence* (Menguntungkan dan Tidak Merugikan)**

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi responden yaitu meningkatkan dukungan keluarga pada ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

#### **3.6.5 *Justice* (Keadilan)**

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan ibu menyusui yang bekerja sebagai perawat di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya semua diperlakukan sama saat penelitian.